



PENGARUH *PROFITABILITAS*, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

(Studi Kasus Perusahaan Sektor Infastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Tahun 2017-2021)

Safrida Sri Astuti¹, Emi Masyitah²

¹Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama (UPU), SUMUT, Indonesia

Email: Safridahanaifah12@gmail.com¹, emi.masyitah@gmail.com²

ABSTRAK

Jika Pendapatan atau anggaran suatu negara dapat memenuhi kebutuhannya, dan jika aktivitas perekonomiannya stabil atau tingkat inflasinya rendah maka negara tersebut dikatakan mempunyai perekonomian yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penghindaran Pajak dipengaruhi oleh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaannya, *Leverage*, dan Pertumbuhan penjualan. Penelitian ini menggunakan metodologi asosiatif yang bersifat kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku usaha Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI. *Purposive Sampling* dengan kriteria tertentu digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dari Perusahaan. Teknik Analisis Regresi Linear berganda dengan pengujian asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini. Hasil Analisis Secara Parsial menunjukkan bahwa *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, namun Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hasil secara simultan *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Tax Avoidance

ABSTRACT

If Nation's income or budget can over its demands, and if economic activity is steady or has a low rate of inflation, then that nation is said to have a good economy. The Purpose of this study is to ascertain how tax avoidance is impacted by profitability, Company Size, Leverage, and Sales Growth. This Study uses an associative methodology and is quantitative in nature. All Infastructure, utility, and Transportation businesses that are registered on the IDX make up the research population. Purposive Sampling with certain criteria was utilized in this study to acquire





data from 8 firms. Multiple Linear regression analytic techniques with traditional assumption testing are used in this study. The incomplete analysis's finding indicate that leverage, company size, and profitability are all inert.

Keywords: Profitability, Firm Size, Leverage, Sales Growth And Tax Avoidance.

1. PENDAHULUAN

Jika Pendapatan atau anggaran suatu negara dapat memenuhi kebutuhannya, dan jika aktivitas perekonomiannya stabil atau tingkat inflasinya rendah maka negara tersebut dikatakan mempunyai perekonomian yang baik. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) memungkinkan adanya perencanaan dan pengelolaan uang masuk dan keluar sesuai dengan kebutuhan negara. Meskipun memiliki sumber daya alam yang melimpah, pendapatan Indonesia masih jauh dari kebutuhan untuk mendukung pemerintahan. Karena itu, pemerintah juga bergantung pada penerimaan pajak.

Baik dalam bidang Kesehatan, Industri, dan Pendidikan dan Lain-lain pajak sangat membantu Pembangunan negara. Oleh karena itu, karena pajak merupakan andalan yang sangat besar untuk pendapatan negara, pemerintah sangat menekankan pembayaran pajak. Agar Penghindaran pajak tidak menyalahi aturan perpajakan yang berlaku, industry pembayar pajak harus mematuhi standar dan prinsip akuntansi yang berlaku.

Perusahaan dapat melakukan manajemen pajak untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. Salah satu jenis Manajemen pajak yang dapat dilakukan oleh Perusahaan adalah Penghindaran Pajak, yang berarti bahwa Perusahaan berusaha mengurangi beban pajaknya dengan cara yang sah dan tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan, atau mereka dapat memanfaatkan kelemahan dalam undang-undang perpajakan yang berlaku. Selain melakukan penghindaran pajak manajemen laba juga dilakukan melalui penggelapan pajak yang merupakan Tindakan yang dilarang oleh hukum (Viryatama, 2020).

Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini Pada Tahun 2014 oleh Perusahaan Telekomunikasi PT. XL Axiata Tbk dan PT. Axis Telkom Indonesia yang disinyalir dapat memiliki potensi penghindaran pajak yang diduga dari mekanisme pembayaran sisa utang axis kepada pemegang saham lama. Sebelum merger Axis Telkom Indonesia memperbesar utang sehingga utang jauh diatas nilai modal (Koran tempo.co) ini menunjukkan bahwa Perusahaan tidak menghasilkan keuntungan dari operasinya. Pasti berpengaruh terhadap pajak yang dibayar PT. Axis Telkom Indonesia mengalami kerugian yang signifikan dan memutuskan untuk bergabung dengan PT. XL Axiata untuk mengurangi beban pajak dan kompensasi kerugian dari Perusahaan lain. Setelah merger PT. Axis membayar sisa hutang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun beberapa identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Bawa *Tax Avoidance* Pada perusahaan *Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi* Cenderung Mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar 0,5% Jadi, semakin rendah nilai Penghindaran yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat penghindaran pajaknya. Namun apabila nilai ETR rendah maka perusahaan menghindari pelaporan kerugian laba.





- 2) Adanya Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Tax Avoidance*.
- 3) Adanya Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*.
- 4) Adanya Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*.
- 5) Adanya Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI.
- 2) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI.
- 3) Untuk Menganalisis dan menguji pengaruh *Leverage* Terhadap *tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI.
- 4) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan sektor Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI.
- 5) Untuk Menganalisis dan menguji Pengaruh *profitabilitas*, ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan penjualan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi akademis, perusahaan (Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi) dan juga praktisi sebagai berikut:

- 1) Bagi akademis, penelitian ini semoga dapat menjadi Referensi bagi Mahasiswa/Mahasiswi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang meneliti mengenai Pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan teradap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI.
- 2) Bagi Perusahaan (Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi) penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk dijadikan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan teradap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI.
- 3) praktisi, peneliti dan Pembaca, penulis diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca khususnya tentang pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan teradap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. *Teori Agensi (Agency Theory)*

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan Teori Agensi. Menurut Bastian (2006), teori agensi juga dikenal sebagai teori kontrak, adalah salah satu kebutuhan utama penelitian akuntansi saat ini. Teori Agensi berakar pada keuangan dan ekonomi daripada psikologi atau sosiologi, dan penelitian tentangnya dapat bersifat deduktif dan induktif. Agensi teori ini dapat didefinisikan sebagai perilaku atau kegiatan tertentu yang dilakukan oleh manusia, yang diatur oleh aturan dan konteks yang memungkinkan interaksi terjadi.

Menurut (Meckling, 1976) teori keagenan adalah rancangan yang mnejelaskan hubungan





kontentual antara principal dan agen yaitu antara dua orang ataupun lebih, sebuah kelompok ataupun organisasi . Dalam bisnis perhotelan CEO berfungsi sebagai principal dan manager unit bisnis berfungsi sebagai agen. Pihak principal juga bertanggung jawab atas keputusan masa depan Perusahaan. Oleh Karena itu banyak hal yang terjadi dalam teori agensi. Dimana agen lebih mengetahui dan memahami kondisi Perusahaan organisasi. Akibatnya asimetri informasi dapat menyebabkan Tindakan pimpinan yang tidak dapat menentukan apakah Upaya agen benar – benar optimal (Arfan, Ikhsan,2005).

Diharapkan agen dapat berpartisipasi dalam penyusunan anggaran dengan memberikan informasi khusus tentang situasi unit organisasi sehingga mengurangi kemungkinan asimetri informasi yang didapat merugikan Perusahaan atau organisasi. Namun konflik juga dapat muncul karena kemauan principal dan agen tidak selalu sejalan. Agen yang sering memberikan informasi yang salah sehingga anggaran dapat dicapai dengan mudah sehingga reward akan diberikan sesuai dengan pencapaian anggaran keadaan seperti ini menyebabkan kekurangan dana.

B. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah Salah Satu metode untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar. Meskipun ini bertujuan untuk mengurangi pajak, penghindaran pajak tetap harus mematuhi peraturan perpajakan. Seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan dan menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku (Setiyono,2013). Penghindaran pajak pada penelitian ini diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

C. Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai tingkat pengembalian yang tinggi atau investasi yang dilakukan oleh bisnis dengan utang yang relative kecil dan pendanaan internal. Dengan Kata Lain, bisnis dengan laba ditahan yang besar akan menggunakan laba ditahannya terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menggunakan utang (Kasmir,2014). *Profitabilitas* diproksikan dengan ROA.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

D. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah rata – rata awal penjualan bersih untuk tahun tertentu hingga beberapa tahun. Jika Penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, Perusahaan akan memperoleh pendapatan sebelum pajak , tetapi jika penjualan lebih rendah daripada biaya tersebut Perusahaan akan mengalami kerugian. Ukuran Perusahaan diaproksikan dengan *Firm Size*

$$\text{Firm Size} = \text{LN} (\text{Total Asset})$$

E. Leverage

Leverage merupakan penambahan utang yang akan mengurangi pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR).

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$$

F. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan Penjualan Adalah Pertumbuhan Penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu disebut Pertumbuhan Penjualan. Pertumbuhan Penjualan tahun sebelumnya digunakan





untuk meramalkan seberapa besar kemungkinan Perusahaan akan dapat memenuhi kewajiban finansialnya tahun berikutnya. Pertumbuhan Penjualan diproksikan dengan SG.

$$SG = \frac{\text{Penjualan Sekarang} - \text{penjualan Sebelumnya}}{\text{Penjualan periode Sebelumnya}} \times 100\%$$

G. Penelitian Terdahulu

Menurut (Lulu Tantika, Nurul Izzah Lubis dan Emi Masyitah, 2023) menyatakan bahwa *Capital Intensity* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*. *Inventory Intensity* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*. *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*.

Menurut (Ni Luh Putu Puspita Dewi dan Naniek Novian, 2017) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara negative terhadap *Tax Avoidance* sedangkan *Profitabilitas* berpengaruh Positif Terhadap *Tax Avoidance*.

Menurut (Dewinta dan Setiawan, 2016) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Profitabilitas*, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh Positif Terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Menurut (Mulyani, 2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*. *Profitabilitas* berpengaruh negative terhadap *Tax Avoidance*, Intensitas Aset Tetap berpengaruh negative terhadap *tax Avoidance*, Intensitas Persediaan berpengaruh negative terhadap *Tax Avoidance*.

Menurut (Swingly Calvin dan Made Sukartha, 2015) yang menyatakan bahwa karakter eksekutif berpengaruh positif pada *Tax Avoidance*, Komite Audit tidak berpengaruh pada *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif pada *tax Avoidance*. *Leverage* berpengaruh negative pada *Tax Avoidance* dan *Sales Growth* tidak berpengaruh pada *Tax Avoidance*.

Menurut (Prakoso kesit Bambang, 2014) *profitabilitas* berpengaruh terhadap *tax Avoidance* Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. *Corporate Governance* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Menurut (Ivory Chandra Faradila dan Loggar Billawan, 2022) menyatakan bahwa *Profitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut mempunyai pengaruh. Sedangkan Variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat diasumsikan berpengaruh.

Menurut (Eko o CCahahyoyoyo mayndarto, 2022) menyatakan bahwa Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan terdapat pengaruh negative dan signifikan secara parsial antara variabel *Profitabilitas* (ROA) terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif.

H. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Tax Avoidance*

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, yang diukur melalui total aktiva, penjualan, dan modal sendiri. Jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan berkorelasi positif dengan jumlah laba yang dihasilkannya, sehingga perusahaan cenderung mengambil tindakan pajak yang agresif.

Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih dan Sari (2013) menunjukkan bahwa ROA memiliki





Pengaruh Signifikan Terhadap *Tax Avoidance* , Bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Ardiansyah (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*.

H1: *Profitabilitas* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Tax Avoidance*.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*.

Ukuran perusahaan yaitu skala yang diklasifikasikan menjadi besar ataupun kecilnya perusahaan menurut berbagai cara meliputi: total aktiva, kapitalisasi pasar, penjualan dan lainnya (Hasibuan, 2009)

Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Swingly dan Sukartha (2015) , Dewinta dan Setiawan (2016) Menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif pada Penghindaran Pajak. Artinya Semakin Besar Ukuran Perusahaan Yang dapat memasukan *tax avoidance*. Hal Ini bertolak belakang dengan Hasil Penelitian Terdahulu yang dilakukan oleh Dewi dan Jati (2014) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan Tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H2: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap *Tax Avoidance*

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Keputusan pendanaan yang ditetapkan oleh perusahaan dapat digambarkan melalui rasio *leverage* yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan maka menunjukkan semakin tinggi pula ketergantungan perusahaan tersebut membiayai asetnya yang berasal dari pinjaman atau hutang. Hutang bagi perusahaan memiliki beban tetap yaitu beban bunga. Beban bunga yang dimaksud seperti pinjaman bank. Beban bunga dapat mengurangi penghasilan kena pajak, sehingga penggunaan hutang akan memberikan hubungan positif terhadap aktivitas penghindaran pajak pada suatu perusahaan.

Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hal Ini sejalan dengan Penelitain yang dilakukan oleh Mulyani (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance* Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Sukartha (2014) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh pada Penghindaran Pajak.

H3: *Leverage* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Tax Avoidance*

4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*

Pertumbuhan perusahaan ditunjukkan dengan pencapaian tingkat penjualan yang dihasilkan perusahaan, pertumbuhan perusahaan dapat dikatakan sebagai pertumbuhan penjualan.

Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktamawati (2017) Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Positif terhadap *tax avoidance* sedangkan Menurut Hidayat (2017) Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

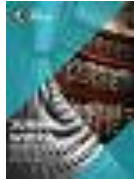
H4: Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Signifikan Terhadap *Tax Avoidance*.

5. Pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*

Menurut Fahmi (2014), profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, yang mencakup total aktiva, penjualan, dan

Perusahaan dapat dikategorikan menjadi besar atau kecil berdasarkan berbagai faktor, seperti





total aktiva, kapitalisasi pasar, dan penjualan (Hasibuan, 2009). Semakin rendah Effective Tax Rate (ETR) suatu perusahaan, semakin besar ukurannya (Richardson, 2013).

leverage, yang biasanya terjadi ketika setiap bisnis menambah hutang pada pihak ketiga selama operasinya. Setiap perusahaan menambah hutang ini sehingga muncul bunga dan beban pajak yang lebih rendah (Fitri, 2017).

Pertumbuhan perusahaan ditunjukkan dengan pencapaian tingkat penjualan yang dihasilkan perusahaan, pertumbuhan perusahaan dapat dikatakan sebagai pertumbuhan penjualan.

H5: *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Signifikan Terhadap *Tax Avoidance*.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif dan pendekatan asosiatif dengan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang didapatkan dari situs (www.idx.co.id) dan (www.sahamok.net). Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang berfokus pada Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 dengan 79 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purpose Sampling* sehingga mendapatkan 8 perusahaan dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut :

1. Perusahaan Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2021.
2. Perusahaan Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia yang menyajikan atau mempublishkan Laporan Keuangan tahunan yang lengkap dan berturut-turut dengan Rupiah, agar kriteria pengukuran yang sama.
3. Tersedia variabel data penelitian yang dibutuhkan pada laporan keuangan selama tahun pengamatan pada perusahaan Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.

Definisi Operasional

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.
Definisi Operasional Dan Aspek Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Aspek Pengukuran	Skala
1	<i>Tax Avoidance</i> (Y)	Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) merupakan salah satu cara untuk meminimalkan jumlah pajak yang akan dibayar	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$	Rasio
2	<i>Profitabilitas</i> (X1)	Fahmi (2014) menyatakan profitabilitas merupakan Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yaitu berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{total Asset}} \times 100\%$	Rasio





		sendiri.		
3	Ukuran Perusahaan (X2)	Menurut Brigham dan Huston yang di alih bahsakan oleh Ali Akbar Yulianto (2011:418) Penertian Ukuran Perusahaan merupakan rata – rata awal penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun	$Firm\ Size = LN (Total\ Asset)$	Rasio
4	Leverage (X3)	Menurut Wastan Wahyu . H (2017) <i>Leverage</i> merupakan rasio yang mengukur aktiva perusahaan yang dibayai oleh utang. Atau Rasio ini sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik yang jangka pendek maupun jangka Panjang	$DAR = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Asset}$	Rasio
5	Pertumbuhan Penjualan (X4)	Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya digunakan untuk meramalkan pertumbuhan penjualan tahun berikutnya	$SG = \frac{Penjualan\ Sekarang - penjualan\ sebelumnya}{Penjualan\ Sebelumnya} \times 100\%$	Rasio

Sumber: data diolah 2023

Teknik Analisis Data

Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

1) Uji Asumsi Klasik

Bentuk persamaannya sebagai berikut:

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinieritas
- Uji Heteroskedastisitas

2) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini menggunakan teknik regresi linear berganda, karena melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Berikut bentuk persamaannya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

3) Uji Hipotesis

Bentuk persamaannya sebagai berikut:

- Uji-t (Uji Parsial)
- Uji Simultan (Uji-F)
- Uji Koefisien Determinasi R^2





4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	146.01491350
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.065
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil output SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	336.326	66.107		5.088	.000		
	Profitabilitas	.136	.186	.121	.730	.470	.858	1.165
	Ukuran_Perusahaan	-.002	.003	-.106	-.657	.516	.910	1.099
	Leverage	-.013	.022	-.099	-.613	.544	.906	1.104
	Pertumbuhan_Penjualan	-.133	.058	-.355	-2.298	.028	.992	1.008

a. Dependent Variable: Penghindaran_Pajak

Sumber: hasil output SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel diatas, terlihat secara keseluruhan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,01. Sehingga dapat dikatakan bahwa





antar variabel independen dalam model regresi tidak ditemukan adanya korelasi atau terbebas dari asumsi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	134.123	37.081		3.617	.001		
Profitabilitas	-.084	.104	-.141	-.807	.425	.858	1.165
Ukuran_Perusahaan	.000	.002	-.019	-.114	.910	.910	1.099
Leverage	-.013	.012	-.181	-1.063	.295	.906	1.104
Pertumbuhan_Penjualan	-.028	.032	-.138	-.850	.401	.992	1.008

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: hasil output SPSS 25.0

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai sign lebih besar dari $> 0,05$. Hal ini berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga dapat dikatakan layak untuk dijadikan sebagai alat prediksi hubungan antara *Profitabilitas*, *Ukuran Perusahaan*, *Leverage*, dan *Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*.

2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	336.326	66.107		5.088	.000		
Profitabilitas	.136	.186	.121	.730	.470	.858	1.165
Ukuran_Perusahaan	-.002	.003	-.106	-.657	.516	.910	1.099
Leverage	-.013	.022	-.099	-.613	.544	.906	1.104
Pertumbuhan_Penjualan	-.133	.058	-.355	-2.298	.028	.992	1.008

a. Dependent Variable: Tax_Avoidance

Sumber: hasil output SPSS 25.0





Dari tabel diatas, diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------|-----------|
| 1. Konstanta | = 336.326 |
| 2. <i>Profitabilitas</i> | = 0,136 |
| 3. Ukuran Perusahaan | = -0,002 |
| 4. <i>Leverage</i> | = -0,013 |
| 5. Pertumbuhan Penjualan | = -0,133 |

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = 336,326 - 0,136 X_1 + 0,002 X_2 - 0,13 X_3 + 0,133 X_4$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Diketahui nilai konstanta sebesar 336,326 menyatakan bahwa apabila semua variabel bebas seperti *Profitabilitas* (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), *leverage* (X_3) dan Pertumbuhan Penjualan (X_4) dalam keadaan konstanta atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka *Tax Avoidance* (Y) adalah sebesar 336, 326.
2. Nilai koefisien variabel *Profitabilitas* sebesar 0,136. Nilai koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.
3. Nilai koefisien variabel Ukuran Perusahaan sebesar -0,002 Nilai koefisien regresi yang negatif ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*.
4. Nilai koefisien variabel *leverage* sebesar -0,13. Nilai koefisien regresi yang negatif ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*.
5. Nilai koefisien variabel Pertumbuhan Penjualan sebesar -0,133. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

3. Uji Hipotesis

a) Uji -t (Uji Parsial)

Tabel 6.
Hasil Uji-t (Uji Parsial)





Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	336.326	66.107		5.088	.000		
	Profitabilitas	.136	.186	.121	.730	.470	.858	1.165
	Ukuran_Perusahaan	-.002	.003	-.106	-.657	.516	.910	1.099
	Leverage	-.013	.022	-.099	-.613	.544	.906	1.104
	Pertumbuhan_Penjualan	-.133	.058	-.355	-2.298	.028	.992	1.008

a. Dependent Variable: Tax_Avoidance

Sumber: hasil output SPSS 25.0

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Tax Avoidance*

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Profitabilitas* adalah sebesar 0,730 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,03011 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , nilai signifikan *Profitabilitas* sebesar 0,470 > 0,05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia.

H1: *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*.

Nilai t_{hitung} untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah -0,657 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2,03011 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , nilai signifikan Ukuran Perusahaan sebesar 0,516 > 0,05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia

H2: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Leverage* adalah sebesar -0,613 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,03011 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , nilai signifikan *Leverage* sebesar 0,544 > 0,05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia.

H3: *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*.

Nilai t_{hitung} untuk variabel Pertumbuhan Penjualan adalah sebesar -2,298 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,03011 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari





t_{tabel} , nilai signifikan Pertumbuhan Penjualan sebesar $0,028 < 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia.

H4: Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*.

b) Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 7.
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171946.531	4	42986.633	1.809	.149 ^b
	Residual	831493.844	35	23756.967		
	Total	1003440.375	39			

a. Dependent Variable: Tax_Avoidance

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan_Penjualan, Leverage, Ukuran_Perusahaan, Profitabilitas

Sumber: hasil output SPSS 25.0

dapat diketahui nilai sign untuk pengaruh *Profitabilitas* (X1), Ukuran Perusahaan (X2), *leverage* (X3) dan Pertumbuhan Penjualan (X4) terhadap *Tax Avoidance* (Y) adalah sebesar $0,149 > 0,05$ dan $f_{hitung} 1,809 < \text{nilai } f_{table} 3,28$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh *Profitabilitas* (X1), Ukuran Perusahaan (X2), *leverage* (X3) dan Pertumbuhan Penjualan (X4) terhadap *Tax Avoidance* (Y) tidak berpengaruh secara simultan.

c) Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.171	.077	154.132952

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan_Penjualan, Leverage, Ukuran_Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Tax_Avoidance





Sumber: hasil output SPSS 25.0

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,077 \times 100\%$$

$$= 77\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,77 yang berarti 77% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *Profitabilitas*, *Ukuran Perusahaan*, *Leverage*, dan *Pertumbuhan Penjualan* sebesar 77% untuk mempengaruhi variabel penghindaran pajak. Selanjutnya selisih $100\% - 0,77\% = 23\%$. Hal ini menunjukkan 23% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan melalui beberapa pengujian seperti regresi secara parsial maupun simultan variabel *Profitabilitas*, *Ukuran Perusahaan*, *Leverage*, dan *Pertumbuhan Penjualan*. Maka dapat dipaparkan hasil dari hipotesis secara ringkas sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Tax Avoidance* pada hasil uji hipotesis secara parsial –t menunjukkan bahwa bahwa Nilai t_{hitung} untuk variabel *Profitabilitas* adalah sebesar 0,730 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,03011 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , nilai signifikan *Profitabilitas* sebesar $0,470 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor *Infrastruktur*, *Utilitas*, dan *Transportasi* di *Bursa Efek Indonesia*.. Hal ini karena, Hal itu disebabkan laba yang semakin tinggi akan menarik perhatian fiscus untuk dikenai pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

H1: *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh *Ukuran Perusahaan* terhadap *Tax Avoidance* pada hasil uji hipotesis secara parsial-t menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} untuk variabel *Ukuran Perusahaan* adalah -0,657 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2,03011 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , nilai signifikan *Ukuran Perusahaan* sebesar $0,516 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *Ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *Infrastruktur*, *Utilitas*, dan *Transportasi* di *Bursa Efek Indonesia*

Hal ini karena, Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula menarik perhatian dari pemerintah terkait dengan laba yang diperolehnya sehingga mereka sering menarik perhatian para fiscus untuk dikenai pajak yang sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku.

H2: *Ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh Signifikan terhadap *tax Avoidance*

Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh *leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada hasil uji hipotesis secara parsial –t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel





Leverage adalah sebesar $-0,613$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar $2,03011$ dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , nilai signifikan *Leverage* sebesar $0,544 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia.

.Hal ini karena, sumber pendanaan perusahaan berasal dari pendanaan internal dan eksternal, dan hutang merupakan salah satu pendanaan eksternal. Beban bunga yang menjadi akibat dari hutang atau pinjaman dari pihak ke-3 akan mengurangi laba kena pajak. Semakin tinggi *leverage*, maka semakin rendah nilai ETR (*Effective Tax Rate*) perusahaan akibat adanya beban bunga.

H3: *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance* pada hasil uji hipotesis secara parsial $-t$ menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} untuk variabel Pertumbuhan Penjualan adalah sebesar $-2,298$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar $2,03011$ dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , nilai signifikan Pertumbuhan Penjualan sebesar $0,028 < 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena semakin stabil penjualan, semakin stabil juga keuntungan yang berarti semakin besar kemungkinan perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansialnya.

H4: Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*.

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *tax Avoidance* pada hasil uji hipotesis secara simultan $-F$ menunjukkan bahwa nilai sebesar $0,149 > 0,05$ dan f_{hitung} $1,809 <$ nilai f_{table} $3,28$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,77$ yang berarti 77% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan sebesar 77% untuk mempengaruhi variabel penghindaran pajak. Selanjutnya selisih $100\% - 0,77\% = 23\%$. Hal ini menunjukkan 23% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi dalam penelitian ini.

H5: *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Tidak berpengaruh signifikan Terhadap *Tax Avoidance*

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:





1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Sektor Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Sektor Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Bahwa *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Sektor Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Bahwa Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Sektor Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Bahwa nilai -F hitung lebih kecil dari -F tabel yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel independen *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen *Tax Avoidance*.
6. Bahwa nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,77 yang berarti 77% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan sebesar 77% untuk mempengaruhi variabel penghindaran pajak. Selanjutnya selisih $100\% - 0,77\% = 23\%$. Hal ini menunjukkan 23% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan akuntansi keuangan, khususnya pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mencari sumber informasi lebih banyak serta menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.
2. Bagi Investor, sebaiknya untuk lebih cermat dalam menganalisis dan mengkaji terlebih dahulu bagaimana kinerja perusahaan yang akan diinvestasikan supaya kerja samanya berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diinginkan dan dapat menajpai tujuan yang telah diharapkan bersama.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat menambahkan variabel indenpenden lainnya seperti likuiditas, nilai perusahaan, manajemen laba dan variabel lainnya. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan lebih banyak lagi sampel penelitiannya ataupun dapat mengubah sektor apa yang ingin diteliti yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat menambah tahun penelitiannya yang lebih banyak lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan pada penulis agar menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis berharap karya ilmiah dapat diambil ilmu dan manfaatnya.





DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afriani, F. (2017). *Pengaruh Keterlibatan Kerja Dan Loyalitas. Karyawan (Pada Karyawan Bank OUB Cabang Pekonbaru)*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- [2] Ardiansyah, M. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Umrah*, 3(1), 11.
- [3] Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 11.
- [4] Calvin Singly, I. M. S. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 11.
- [5] Fernández-Rodríguez, E. (2013). Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate? *Journal Public Economy*, 2(1), 11.
- [6] Hasibuan, M. (2009). *Dasar-Dasar Perbankan*. Bumi Aksara.
- [7] Hidayat, A. A. (2017). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Empat.
- [8] I Gede Hendy Darmawan, I. M. S. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, ROA, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 11.
- [9] Ida Ayu Rosa Dewinta, P. E. S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Ida Ayu Rosa Dewinta, Putu Ery Setiawan*, 14(3), 11.
- [10] Kurniasih, T., & Maria M. Ratna Sari. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 11.
- [11] Mulyani, S. (2016). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Gema Insani.
- [12] Ni Kadek Ayu Sudiani, N. P. A. D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 23.
- [13] Ni Nyoman Kristiana Dewi, I. K. J. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 11.
- [14] Oktamawati, M. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 11.
- [15] Viryatama, F. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. Universitas Buddhi Dharma.

